

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014 – 2018. Sampel penelitian diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 80 observasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, analisis data dan interpretasi, hasil analisis adalah sebagai berikut :

1. Kepemilikan manajerial memberikan efek positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan saham oleh manajerial maka kinerja perusahaan akan semakin baik, dikarenakan hal tersebut dapat membantu menyatukan kepentingan pemegang saham dan manajer.
2. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa struktur modal yang baik dan optimal adalah struktur modal yang dapat meminimumkan biaya dan menyeimbangkan resiko dengan tingkat pengembalian.
3. Profitabilitas memberi efek negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk diinvestasikan dalam suatu periode kurang maksimal.

#### 4. 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014 – 2018 terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan masalah yang terjadi, antara lain :

1. Perusahaan sebaiknya untuk persentasi kepemilikan saham oleh pihak manajerial pada perusahaan harus ditingkatkan, karena pihak manajerial yang sekaligus pemegang saham akan terus berusaha untuk bekerja secara optimal dan berupaya meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.
2. Perusahaan disarankan untuk dapat mempertahankan komposisi optimal dari struktur modal, tingkat kemampuan mendapatkan laba dan ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Perusahaan harus lebih memperhatikan profitabilitas atas pertumbuhan aset yang dimiliki. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan laba sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

